

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA, DANA PIHAK KETIGA
(DPK), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA
BANK UMUM DI INDONESIA
PERIODE 2005-2013



Skripsi Oleh :
ADE WAHYUNING SRIWIJAYANTI
01101002060
EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

(2014)

332.307
Ade
P
2013

2404/25464

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA, DANA PIHAK KETIGA
(DPK), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA
BANK UMUM DI INDONESIA
PERIODE 2005-2013



Skripsi Oleh :
ADE WAHYUNING SRIWIJAYANTI
01101002060
EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

(2014)

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA, DANA PIHAK KETIGA
(DPK), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA
BANK UMUM DI INDONESIA
PERIODE 2005-2013



Skripsi Oleh :
ADE WAHYUNING SRIWIJAYANTI
01101002060
EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA, DANA PIHAK KETIGA
(DPK), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA
BANK UMUM DI INDONESIA
PERIODE 2005-2013

Disusun oleh:

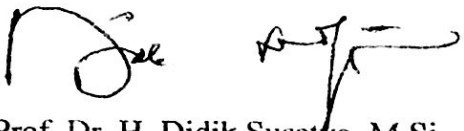
Nama : Ade Wahyuning Sriwijayanti
NIM : 01101002060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 8 Februari 2014


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 196007101987031003

Tanggal : 15 Februari 2014


Imelda, S.E., M.S.E
NIP 197703092009122002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Wahyuning Sriwijayanti
NIM : 01101002060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2005-2013

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 20 Februari 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 25 Februari 2014

Pembuatan Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
TOL

B450FACF15646762

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Ade Wahyuning Sriwijayanti

NIM 01101002060

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2005-2013. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit perbankan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Imelda, S.E., M.S.E, Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Nazeli Adnan M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah. S, M.Si, Dosen Penguji Komprehensif.
6. Imam Ansgari, S.E., M.Si Dosen Penguji Seminar Proposal.
7. Tatang Abdul Madjid Sariman, M.Si., Ph.D, Dosen Pembimbing Akademik.
8. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Kedua Orang tuaku tercinta atas doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan baik moril maupun spiritual serta kesabaran yang berlimpah kepadaku selama ini.
10. Kakak dan adikku, Fenny Indah Putri Guntari dan Antika Ayu Anggraini yang saya sayangi.
11. Ade Budiman yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2010, kepada Siti Muamanah, Eka Yayuk Pratiwi, Sarah Fadhila Ajrina, Dian Lestari, Olivia Irni yang telah mendukung dan memberikan saran kepada penulis dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Inderalaya, 25 Februari 2014

Penulis,



Ade Wahyuning Sriwijayanti

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2005-2013

Oleh:

Ade Wahyuning Sriwijayanti

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit memungkinkan dilakukannya investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan tersebut selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena belum optimalnya penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan, yang meliputi Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini menggunakan Bank Umum secara keseluruhan sebagai satu unit objek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2005-2013 (secara bulanan). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial serta uji -F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Untuk meningkatkan penyaluran kredit Bank Umum harus melakukan penghimpunan dana secara optimal, mengoptimalkan kegunaan sumber daya finansial (modal) yang dimiliki.

Kata Kunci : *penyaluran kredit perbankan, Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Capital Adequacy Ratio (CAR).*

ABSTRACT

EFFECT OF INTEREST RATE OF BANK INDONESIA, THE THIRD-PARTY FUNDS, AND CAPITAL ADEQUACY RATIO AGAINST CREDIT DISTRIBUTION BANKING ON COMMERCIAL BANKS IN INDONESIAN PERIOD 2005-2013

By :

Ade Wahyuning Sriwijayanti; Didik Susetyo; Imelda

Bank is the financial institution possessing function as the financial intermediary. Bank accepts the money savings from the society and then redistributes them upon the credit. The credit distribution creates opportunity to complete investment, distribution, and also the consumption of good and service, considering that the entire activities are related to the money usage. The research background is the existence of phenomenon of the non-optimized banking credit distribution. It is shown with loan to deposit ratio (LDR) that is still upon the expectation of Bank Indonesia. Thus, it needs to have testing of factors that influence the policy of banking credit distribution, including the Interest Rate of Bank Indonesia, Third Party Fund (DPK), and Capital Adequacy Ratio (CAR). This research use Commercial Bank in the complete term as one research object, upon the research period of year 2005-2013 (monthly). The analysis technique is doubled linier regression, whereas the hypothesis test uses t-test to examine the variable influence jointly upon the significance level of 5%. Based upon the research, there is a result that the Third Party Fund (DPK), and Capital Adequacy Ratio (CAR) influences positively and significantly toward the banking credit distribution. While the Interest Rate of Bank Indonesia influences negatively and significantly toward the banking credit distribution. In order to increase the credit distribution of Commercial Bank needs to have optimal funding activity, optimize the usage of the capital possessed.

Key Words : *the banking credit distribution, Interest Rate Of Bank Indonesian, Third Party Fund (DPK), and Capital Adequacy Ratio (CAR).*

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ade Wahyuning Sriwijanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 25 Oktober 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Taman Murni Rt 15 Rw 03 No. 30 KM 12
Kec. Alang-alang Lebar
Alamat Email : ade_wahyuning@yahoo.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 193 Palembang Tahun 1999-2005
SMP : SMP Negeri 11 Palembang Tahun 2005-2008
SMA : SMA Negeri 13 Palembang Tahun 2008-2010

Pendidikan Non Formal : Kursus Bahasa Inggris LBPP-LIA 2010
Kursus Model dan Presenter Angel Enterprise 2010
Kursus Bahasa Inggris Lembaga Bahasa Unsri 2013
Kursus Komputer LAMI 2013

Pengalaman Organisasi : Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya 2010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Bank	13
2.1.2 Kredit	18
2.1.3 Penciptaan Uang	27

2.1.4	Teori Suku Bunga	30
2.1.5	Suku Bunga Bank Indonesia	33
2.1.6	Dana Pihak Ketiga	35
2.1.7	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	36
2.2	Penelitian Terdahulu	37
2.3	Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	39
2.3.1	Pengaruh Suku Bunga BI terhadap Penyaluran Kredit	39
2.3.2	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit	40
2.3.3	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Penyaluran Kredit ..	41
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	42
2.5	Hipotesis	43
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2.	Jenis Dan Sumber Data	44
3.3.	Metode Pengumpulan Data	44
3.4.	Definisi Operasional Variabel	45
3.4.1	Kredit	45
3.4.2	Suku Bunga Bank Indonesia	45
3.4.3	Dana Pihak Ketiga	45
3.4.4	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	46
3.5.	Metode Analisis Data	46
3.5.1	Analisis Regresi Berganda	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47

3.5.2.1	Uji Normalitas	48
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	49
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	50
3.5.3	Pengujian Hipotesis	51
3.5.3.1	Uji Kesesuaian Model	51
3.5.3.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t) ..	52
3.5.3.3	Koefisien determinasi (R^2).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2.	Deskriptif Hasil Penelitian	62
4.2.1.	Analisis Regresi Berganda	63
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.2.1.	Uji Normalitas	66
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas	68
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas	69
4.2.2.4.	Uji Autokorelasi	70
4.2.3.	Pengujian Hipotesis	71
4.2.3.1.	Uji Signifikan Simultan (uji F)	71
4.2.3.2.	Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)	73
4.2.3.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.3.	Pembahasan	78
4.3.1.	Variabel Suku Bunga Bank Indonesia	78

4.3.2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)	80
4.3.3. Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	81
BAB V PENUTUP	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	DPK Perbankan Nasional Periode 2005-2013	4
Tabel 1.2	Gambaran LDR Bank Umum Periode 2005-2013	6
Tabel 1.3	Rata-rata DPK, CAR, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Kredit Bank Umum Periode 2005-2013	9
Tabel 4.1	Jumlah Populasi Bank Umum	56
Tabel 4.2	Perkembangan Suku Bunga BI, DPK, CAR dan Kredit Bank Umum	57
Tabel 4.3	Deskripsi Statistik	62
Tabel 4.4	Hasil Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4.5	Uji Normalitas	66
Tabel 4.6	Uji Normalitas (Transformasi).....	67
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.9	Hasil Uji F	72
Tabel 4.10	Hasil Uji t	73
Tabel 4.11	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bank Sebagai Lembaga Perantara Keuangan	2
Gambar 2.1	Kurva Keseimbangan di Pasar Dana Investasi	31
Gambar 2.2	Kurva Teori Suku Bunga Keynes	32
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	42
Gambar 4.1	Grafik CAR dan Suku Bunga Bank Indonesia	58
Gambar 4.2	Grafik DPK dan Kredit	59
Gambar 4.3	Grafik Scatterplot	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Bank Umum	91
Lampiran 2 Data Mentah 2005-2013	96
Lampiran 3 Penelitian Terdahulu	100
Lampiran 4 Hasil Regresi Menggunakan SPSS	105
Lampiran 5 Hasil Ringkasan Pembahasan	109

BAB I

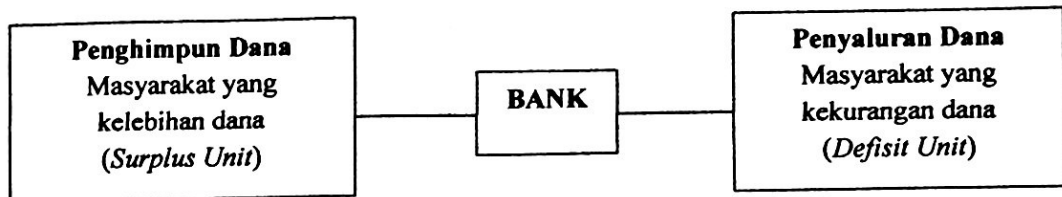
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Di dunia modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir semua sektor usaha yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha.

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercayai oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanannya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain. Di sisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya (Ismail, 2010: 2).



Gambar 1.1

Bank Sebagai Lembaga Perantara Keuangan

Sumber: Ismail, 2010 dalam Manajemen Perbankan

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian setelah dana terkumpul, bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana (*deficit unit*).

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak (Ismail, 2010: 3). Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus

mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut bersumber dari dana pihak kesatu, dana pihak kedua dan dana pihak ketiga.

Dana pihak kesatu atau dana dari modal bank sendiri adalah dana yang berasal dari pemilik bank atau para pemegang saham, baik para pemegang saham pendiri (yang pertama kalinya ikut mendirikan bank tersebut) maupun pihak pemegang saham yang ikut dalam usaha bank tersebut pada waktu kemudian, termasuk para pemegang saham publik (jika misalnya bank tersebut sudah *go public* atau merupakan suatu badan usaha terbuka. Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar, yang terdiri atas dana-dana sebagai berikut: *Call Money* (Pinjaman dari bank lain), Pinjaman Biasa Antar Bank, Pinjaman dari Lembaga Antar Bank, Pinjaman dari Bank Sentral (BI). Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dendawijaya, 2009: 55). Dana-dana masyarakat ini dihimpun oleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari Giro, Deposito, dan Tabungan (Kasmir, 2012: 61). Salah satu bank yang berperan dalam proses penghimpun dana tersebut yaitu Bank Umum.

Bank Umum (*Commercial Bank*) merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya (Kasmir, 2012: 5). Bank Umum memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) berada di Bank Umum. DPK ini yang selanjutnya digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui

penyaluran kredit. Komposisi DPK perbankan nasional periode 2005-2013 dipaparkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
DPK Perbankan Nasional Periode 2005-2013

Tahun	Dana Pihak Ketiga						Perbankan Nasional
	Bank Umum (Commercial Bank)		Bank Syariah (Sharia Bank)		BPR (Rural Bank)		
	Miliar	Persentase	Miliar	Persentase	Miliar	Persentase	Miliar
2005	1,127,937	97,02	17,263	1,48	17,263	1,48	1,162,463
2006	1,287,102	96,88	20,672	1,55	20,672	1,55	1,328,446
2007	1,510,834	97,02	25,473	1,63	20,819	1,33	1,557,126
2008	1,753,292	96,78	36,852	2,03	21,339	1,17	1,811,483
2009	1,973,042	96,20	52,271	2,54	25,552	1,24	2,050,865
2010	2,338,824	95,61	76,036	3,10	31,312	1,28	2,446,172
2011	2,784,912	94,77	115,415	3,92	38,209	1,30	2,938,535
2012	3,225,198	94,37	147,512	4,31	44,870	1,31	3,417,580
2013	3,563,362	94,03	176,292	4,65	49,750	1,31	3,789,404
Rata*	2,173,834	95,85	74,199	2,80	29,976	1,33	2,278,008

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2013 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui proporsi DPK Bank Umum (*Commercial Bank*) terhadap perbankan nasional pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 berturut-turut sebesar 97.02% (1.127.937/1.162.463), 96.88%, 97.02%, 96.78%, 96.20%, 95.61%, 94.77%, 94.37% dan 94,03%, pada Bank Umum rata-rata proporsi dari sembilan tahun

terakhir sebesar 2,173,834 dengan persentase sebesar 95.85% sangat jauh diatas Bank Syariah (*Sharia Bank*) dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penghimpun dana pihak ketiga terbesar merupakan bank Umum. Oleh karena itu, Bank Umum sangat berperan penting dalam kegiatan proses penyaluran kredit sehingga dapat membantu pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit perbankan meningkat yaitu sebesar 22.2% atau mencapai Rp 3.068.01 triliun per Agustus 2013, dibanding Rp 2.510.65 triliun pada Agustus tahun lalu (InfoBank, 2013).

Terlihat jelas dari pernyataan di atas bahwa penyaluran kredit memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan perekonomian negara tetapi meskipun penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum periode 2005-2013 yang masih berkisar pada angka 55.02%-84.97% (dapat dilihat pada Tabel 1.2), pada tahun 2005 sampai 2013 LDR Bank Umum berturut-turut adalah 55.02%, 61.56%, 66.32%, 74.58%, 72.88%, 75.21%, 78.77%, 79.43%, dan 84.97%. Data tersebut menunjukkan bahwa LDR Bank Umum masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada disekitar 85%-110%.

Tabel 1.2
Gambaran LDR Bank Umum Periode 2005-2013

Tahun	Variabel		
	DPK (Miliar)	KREDIT (Miliar)	LDR (Persentase)
2005	1,127,937	695,648	55,02
2006	1,287,102	792,297	61,56
2007	1,510,834	1,002,012	66,32
2008	1,753,292	1,307,688	74,58
2009	1,973,042	1,437,930	72,88
2010	2,338,824	1,765,845	75,21
2011	2,784,912	2,200,094	78,77
2012	3,225,198	2,725,674	79,43
2013	3,563,362	3,241,040	84,97

Sumber: Data Bank Indonesia (Statistik Perbankan Indonesia), 2013

LDR sendiri merupakan indikator dalam pengukuran fungsi intermediasi perbankan di Indonesia. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.30/23/UPPB tanggal 19 Maret 1998, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit dengan dana yang diterima yang meliputi giro, deposito, dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan tidak termasuk pinjaman subordinasi, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal inti, dan modal pinjaman. Kemudian disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

tanggal 31 Mei 2004, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antarbank) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antarbank). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar pula DPK yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Disisi lain LDR yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum ke sektor lain (di luar kredit) pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 berturut-turut sebesar 55.02%, 61.56%, 66.32%, 74.58%, 72.88%, 75.21%, 78.77%, 79.43%, dan 89.97% yang antara lain disalurkan kedalam Antar Bank Aktiva, Sertifikat Bank Indonesia, dan Surat Berharga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyaluran DPK ke sektor lain (di luar kredit) masih cukup besar. Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank.

Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain-lain. Sementara itu kebijakan perkreditan harus memperhatikan beberapa faktor seperti: keadaan keuangan bank saat ini, pengalaman bank, dan keadaan perekonomian. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) luas yang dikenal dengan istilah di dunia

perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Setelah memperoleh dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*) (Kasmir, 2012: 24)

Mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui saluran uang secara implisit beranggapan bahwa semua dana yang dimobilisasi perbankan dari masyarakat dalam bentuk uang beredar dipergunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit perbankan. Dalam kenyataannya anggapan seperti itu tidak selamanya benar. Selain dana yang tersedia perilaku penawaran kredit perbankan juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan/*Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008). Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Suku Bunga Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Tabel 1.3
Rata-rata Suku Bunga Bank Indonesia, DPK, CAR, dan Kredit Bank Umum
Periode 2005-2013

Tahun	Variabel			
	Suku Bunga BI (Persentase)	DPK (Miliar)	CAR (Persentase)	KREDIT (Miliar)
2005	12.75	1,127,937	19.30	695,648
2006	9.50	1,287,102	17.76	792,297
2007	8.00	1,510,834	16.05	1,002,012
2008	9.25	1,753,292	16.76	1,307,688
2009	6.50	1,973,042	17.42	1,437,930
2010	6.50	2,338,824	17.71	1,765,845
2011	6.00	2,784,912	17.94	2,200,094
2012	5.75	3,225,198	17.43	2,725,674
2013	7.25	3,563,362	18.72	3,241,040

Sumber : Data Bank Indonesia (Statistik Perbankan Indonesia dan Statistik Ekonomi Moneter Indonesia), 2013

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat bahwa DPK mempunyai pergerakan yang meningkat dari tahun 2005-2013 searah dengan pergerakan kredit (indikasi positif) namun dengan laju yang lebih kecil. CAR mempunyai pergerakan yang menurun dari tahun 2005-2008 tidak searah dengan pergerakan kredit (indikasi negatif), dan kemudian meningkat dari tahun 2008-2013 searah dengan pergerakan kredit (indikasi positif). Suku Bunga Bank Indonesia mempunyai pergerakan yang menurun dari tahun 2005-2012 tidak searah dengan pergerakan kredit (indikasi negatif) dan kemudian meningkat dari tahun 2012-2013 searah dengan pergerakan kredit (indikasi positif). Dari data-data tersebut banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi penyaluran kredit tetapi terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian (*research gap*) yang mereka lakukan, sebagai berikut :

Dana Pihak Ketiga (DPK), menurut Anggrahini (2003), Soedarto (2004), Budiawan (2008) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan, sedangkan menurut Setiyati (2009) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR), menurut Soedarto (2004), Budiawan (2008) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan, sedangkan menurut Lestari (2007) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan.

Suku Bunga Bank Indonesia, menurut Anggrahini (2003) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan, menurut Harmanta dan Ekananda (2005), Siregar (2006) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan, dan menurut Masyitha (2007) tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit perbankan.

Dengan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menguji pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai faktor internal, dan Suku Bunga Bank Indonesia sebagai faktor eksternal, terhadap variabel dependen kredit perbankan. Penelitian dilakukan pada Bank Umum di Indonesia periode tahun 2005-2013. Bank Umum dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum masih berada dibawah harapan Bank Indonesia (85%-110%), disisi lain lebih dari 95% Dana Pihak

Ketiga (DPK) perbankan nasional berada di Bank Umum. Bank Umum diharapkan mampu memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut melalui penulisan skripsi dengan judul penelitian: **“Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2005-2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari *research gap* penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* CAR) terhadap penyaluran kredit perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu ekonomi pembangunan khususnya pada perbankan dan perkreditan, memberikan gambaran mengenai penyaluran kredit Bank Umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.
2. Bagi perbankan dan Bank Indonesia selaku regulator, memberikan gambaran mengenai penyaluran kredit Bank Umum dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penyaluran kredit perbankan.
3. Bagi penelitian terkait penyaluran kredit perbankan, hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, Dewi. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia Periode 1994.1-2003.4. *Skipsi*. Universitas Universitas diponegoro, Semarang.
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No.15/5/PBI/ 2013 tanggal 9Maret 2013*. Jakarta.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta
- Boediono. 2010. *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-3. BPFE. Yogyakarta
- Brigham, Auegen F. Dan Houston, Joel F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku I, Edisi 10*, Salemba Empat. Jakarta.
- Budiawan. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin). *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Damodar N, Gujarati. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Deelchand, Tara. 2009. The Relationship between Risk, Capital and Efficiency: Evidence from Japanese Cooperative Banks. *ICMA Centre Journal*, Vol 2 No.1.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fredrick, Ogilo. 2012. The Impact of Credit Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Journal Of DBA Africa Management Review*, Vol 3 No.1.

- Harmanta dan Ekananda. 2005. "Disintermediasi Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997 : Faktor Permintaan atau Penawaran Kredit, Sebuah Pendekatan dengan Model Disequilibrium". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Juni 2005.
- Hasanudin, Mohamad & Prihatiningsi. 2010. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Suku Bunga Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah". *Jurnal TEKNIS*, Vol. 5 No.1.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2012. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kifliani, Fanni Oktavera. 2013. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit PT Bank Persero di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 7 No.1.
- Lestari, Indah. 2007. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Tingkat Penyaluran Kredit pada Bank-Bank Umum di Indonesia. *Skripsi*, Universitas diponegoro, Semarang.
- Masyitha, Mira. 2007. Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Faktor-Faktor Penawaran Kredit Perbankan terhadap Realisasi Penyaluran Kredit di Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Morgan, Donald R. 2011. The Credit Effects Of Monetary Policy: Evidence Using Loan Commitments. *Journal Of Money*, Vol 7 No. 1.
- Pratama, Billy Arya. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan. *Tesis*, Universitas diponegoro, Semarang.
- Roberts, Ed. 2011. Arnets In Scam Using Phony Credit Union Names. *Journal Of Credit Union*, Vol 5 No.1.
- Sari, Greydi Normala. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal EMBA* , Vol.1 No.3.

- Satria, Dias. & Ranga Bagus Subegti. 2010. "Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia periode 2006-2009". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 14 No.3.
- Setiyati, Tatik. 2009. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan di Indonesia. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Jakarta :PT. Bumi Aksara.
- Siregar, Togi T.M. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit pada Bank Pemerintah di Sumatera Utara. *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soedarto, Mochamad. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang). *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Roswita. 1994. *Ekonomi moneter*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Thornton, Daniel L. 2007. Financial Innovation Deregulation And The Credit View Of Monetary Policy. *Wall Street Journal Easter Edition New York*, Vol 3 No. 2.
- Wibowo, Dradjad H. 2009. "Bank Sulit Pacu Kredit Pada 2010". *Kompas.Com*. Selasa 10 November 2009.
- Yoga, Paulus. 2013. "Agustus 2013, Kredit Perbankan Tumbuh 22,2%". *Infobaknews.com*. Selasa 8 October 2013.
- Yoga, Paulus. 2013. "Kenaikan Suku Bunga Bawa NPL UKM Naik Tipis". *Infobaknews.com*. Selasa 8 October 2013.
- Yuda, I Made Pratista & Wahyu Meiranto. 2010. "Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan (Studi empiris pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol 7 No. 1.